

ANALISIS EKONOMI USAHATANI LADA DI DESA KONDOANO KECAMATAN MOWILA KABUPATEN KONAWA SELATAN

Gusti Ayu Wulandari¹⁾, Bahari¹⁾, Fahria Nadiriati Sadimantara¹⁾

¹Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian UHO

ABSTRACT

This study aims to determine the condition of pepper farming and the economic feasibility of pepper farming in Kondoano Village, Mowila Subdistrict, Konawe Selatan District by analyzing income between revenues and costs. Determination of the study area was carried out intentionally (purposive) and sampling was done by simple random sampling which was used to obtain 33 pepper farmers. Data were analyzed using R/C ratio data analysis. The average total income of pepper farming in Kondoano Village, Mowila Subdistrict, South Konawe Regency is IDR 4,265,813/planting season with a total cost of IDR 22,118,063 with an acceptance rate of IDR 26,383,875. The economic feasibility of pepper farming in Kondoano Village, Mowila Subdistrict, Konawe Selatan Regency shows that the yield of the R/C ratio of pepper farming is 1.19, which is greater than 1. This indicates that pepper farming is feasible and can be continued.

Keywords: *Pepper Farming; Revenue; R/C Ratio*

PENDAHULUAN

Lada merupakan salah satu jenis tanaman rempah-rempah yang sifatnya memanjat dan termasuk salah satu jenis rempah yang cukup penting, baik ditinjau dari peranannya sebagai penyumbang devisa negara, maupun manfaatnya yang berbeda dengan jenis tanaman lainnya (BPS Indonesia, 2016). Tanaman lada di Indonesia mayoritas diusahakan oleh rakyat, komoditas perkebunan rakyat ini dicirikan oleh pola pengelolaan tradisional, dengan produk utama yang dihasilkan dalam bentuk lada hitam dan lada putih. Perkembangan luas perkebunan lada selama beberapa tahun terakhir pada dasarnya merupakan respon harga jual lada hitam dan lada putih.

Usahatani lada yang ada di Kecamatan Mowila khususnya di Desa Kondoano sudah diusahakan kurang lebih 20 tahun. Budidaya tanaman lada ini bermula dari kegiatan meniru keberhasilan petani di daerah lain, namun seiring dengan kesadaran yang dimiliki petani bahwa, tanaman lada memiliki nilai jual yang tinggi, dengan harga jual lada dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Lada yang ada di Desa Kondoano, merupakan tanaman utama dalam menunjang perekonomian masyarakat. Akan tetapi hal ini tidak sejalan dengan harapan petani, produksi lada terus menurun, dalam kurun waktu lima tahun terakhir, serangan penyakit menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya penurunan produksi lada.

Penyakit utama yang menyerang tanaman lada yaitu busuk pangkal batang (BPB) (Rismunandar et al. 2003). Penyakit busuk pangkal batang lada disebabkan oleh pathogen *Phytophthora capsici*, penyakit ini dapat menyebabkan kematian tanaman, dalam waktu singkat. Gejala khas dari penyakit ini, berupa warna biru kehitaman pada pangkal batang, dan disertai terbentuknya lendir. Gejala pada daun berupa bercak hitam, bergerigi seperti rendah pada bagian tengah atau tepi daun. Gejala ini tampak jelas pada daun segar, dan sulit diamati pada daun yang sudah mengering, atau pada gejala lanjut. Patogen ini juga menyerang buah yang berada dekat dengan tanah, sehingga buah menjadi warna hitam dan busuk. Penelitian ini bertujuan untuk, Untuk menganalisis kelayakan ekonomi usahatani lada lada di Desa Kondoano Kecamatan Mowila Kabupaten Konawe Selatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kondoano Kecamatan Mowila Kabupaten Konawe Selatan. Pemilihan lokasi penelitian ini ditentukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa di Desa Kondoano Kecamatan Mowila Kabupaten Konawe Selatan merupakan daerah yang masyarakatnya berusahatani tanaman lada. Penelitian ini akan dilaksanakan pada Tahun 2019.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data deskriptif berupa deskripsi kata atau kalimat yang berisikan informasi dari petani lada (Darsono. 2008). Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung melalui wawancara. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui penelusuran informasi kepustakaan yang bersumber dari literatur buku, artikel, jurnal dan beberapa instansi yang berkaitan dengan penelitian ini. Variabel dalam penelitian ini adalah biaya tetap (*fixed cost*), biaya variabel (*variable cost*) produksi, penerimaan dan pendapatan. Analisis ekonomi usahatani lada di Desa Kondoano Kecamatan Mowila Kabupaten Konawe Selatan di analisis dengan menggunakan rumus menurut Soekartawi, 2006) sebagai berikut :

- a. Untuk menghitung penerimaan usahatani digunakan rumus :

$$TR = \sum Y \times Py$$

Keterangan:

TR = *Total Revenue* (Penerimaan Total)

\sum = Jumlah produksi yang dihasilkan (kg/bulan)

Py = Harga jual (Rp/kg)

- b. Untuk menghitung pendapatan usahatani maka digunakan analisis pendapatan menurut Soekartawi (1995) dengan rumus :

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan :

Pd = *Net Income* (Pendapatan bersih)

TR = *Total Revenue* (Penerimaan total)

TC = *Total cost* (Biaya total)

- c. Untuk menghitung kelayakan ekonomi usahatani lada digunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{R}{C} = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan :

$\frac{R}{C}$ ratio > 1, usahatani lada layak secara ekonomi

$\frac{R}{C}$ ratio = 1, usahatani lada secara ekonomi seimbang

$\frac{R}{C}$ ratio < 1, usahatani lada tidak layak secara ekonom

HASIL DAN PEMBAHASAN

Produksi dan Harga Lada

Produksi merupakan hasil akhir dari sebuah proses produksi. Besar kecilnya suatu produksi dipengaruhi oleh faktor-faktor produksi. Produksi usahatani adalah produksi lada dalam bentuk fisik yang dihasilkan pada satu kali musim panen (satu tahun). Setiap petani selalu berusaha agar usahatani yang dikelola berhasil, sehingga mampu memenuhi segala kebutuhan hidup keluarganya dan menjadi salah satu tolak ukur dalam keberhasilan petani dalam mengelola usahatannya yaitu tingginya jumlah produksi yang diterima oleh petani dan penerimaan yang lebih besar (Sarpian. 2004). Harga merupakan jumlah nilai yang ditukarkan dalam satuan rupiah dari penjualan lada. Karena itu, bagi para petani harga merupakan faktor utama yang harus diperhatikan, karena harga memegang peranan penting dalam menentukan besar kecilnya penerimaan dan pendapatan yang diterima oleh petani. Harga lada adalah nilai uang setara rupiah yang diterima oleh petani dalam satuan rupiah perkilogram. Rincian mengenai jumlah produksi harga lada disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Total Produksi Usahatani Lada di Desa Kondoano Kecamatan Mowila Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2019

No	Uraian	Produksi (Kg/Tahun)
1	Tertinggi	5,400
2	Terendah	810
	Rata-rata	3,105

Sumber : Olah Data Primer Tahun 2019

Tabel 1 Menunjukkan bahwa Produksi lada gelondongan yang dihasilkan responden berkisar 810-5.400 kg/tahun dengan rata-rata 3105 kg/tahun. Sedangkan harga jual lada gelondongan di Desa Kondoano itu semuanya sama yaitu Rp. 12.000/kg. Besar kecilnya produksi yang dihasilkan oleh responden sangat ditentukan oleh optimalisasi pengeluaran input dalam usahatani lada. Semakin banyak produksi yang dihasilkan oleh reponden maka akan semakin besar pula penerimaan yang diperoleh oleh responden.

Biaya Produksi Usahatani Lada

Biaya yang dimaksud adalah nilai keseluruhan sarana yang digunakan oleh responden dalam pengolahan usahatani lada. Biaya yang dimaksud terbagi menjadi dua yakni biaya variabel yang meliputi biaya pupuk, obat semprot, dan tenaga kerja. Biaya tetap terdiri dari alat-alat produksi yang dapat digunakan berulang kali dan pajak lahan. Penggunaan biaya produksi dipengaruhi oleh jumlah sarana produksi yang digunakan. Semakin tinggi biaya produksi maka semakin tinggi pula biaya yang dikeluarkan sebaliknya semakin sedikit sarana produksi maka akan semakin sedikit pula biaya yang dikeluarkan. Besar kecilnya biaya produksi usahatani lada dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Rata-rata Biaya Produksi Usahatani Lada di Desa Kondoano Kecamatan Mowila Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2019

No	Biaya	Jumlah (Rp/Musim Tanam)
1	Biaya Tetap	10,875,576
2	Biaya Variabel	1,035,152
	Jumlah	27,161,576

Sumber: Analisis Data Primer, 2019

Tabel 2. dapat dilihat bahwa berdasarkan hasil penjumlahan dari rata-rata biaya tetap dan rata-rata biaya variabel maka diperoleh rata-rata biaya total usahatani lada Rp 27.161.576/musim tanam.

Penerimaan

Penerimaan petani dari usahatani lada ini diperoleh dari penjualan lada. Penerimaan merupakan hasil akhir yang akan diterima oleh petani yang diperoleh dari hasil perkalian antara produksi dengan harga yang berlaku, penerimaan yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp), besar kecilnya penerimaan petani sangat ditentukan oleh jumlah produksi, jika semakin tinggi produksi dan harga jual tinggi maka penerimaan yang akan diperoleh lebih besar dan sebaliknya jika produksi dan harga rendah maka akan rendah juga penerimaan yang diperoleh oleh petani itu sendiri. Rincian mengenai jumlah penerimaan usahatani lada dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Rata-rata Produksi, Rata-rata Harga dan Rata-rata Penerimaan Usahatani Lada di Desa Kondoano Kecamatan Mowila Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2019

No	Uraian	Usaha Tani Lada
1	Produksi (kg)	95.086
2	Harga (Rp)	12.000
3	Penerimaan Tertinggi (Rp)	64.800.000
4	Penerimaan Terendah (Rp)	9.720.000
5	Total Penerimaan (Rp)	1.141.032.000
6	Rata-Rata Penerimaan (Rp)	34.576.727

Sumber : Olah Data Primer Tahun 2019

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa dalam satu kali musim panen, rata-rata total produksi pada usahatani lada adalah sebesar 95,086 Kg/ satu musim panen. Total penerimaan pada usahatani lada dengan harga Rp12.000/kg adalah Rp1.141.032.000/musim panen. Penerimaan tertinggi adalah sebesar Rp64.800.000/musim panen dan terendah sebesar Rp9.720.000/musim panen dengan rata-rata penerimaan yaitu Rp34.576.727/musim panen. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya penerimaan yang diperoleh responden sangat ditentukan dari besarnya produksi dan harga lada yang dihasilkan oleh responden. Dengan besarnya penerimaan tersebut, diharapkan responden mampu menutupi biaya produksi yang dikeluarkan dalam pengolahan usahatani lada sehingga mampu menghasilkan pendapatan yang menguntungkan bagi responden.

Pendapatan Usahatani

Pendapatan petani adalah selisih antara total penerimaan dengan total pengeluaran, sehingga untuk mencapai hasil tersebut petani diperhadapkan dengan berbagai alternatif, ia harus menghitung pengeluaran dan penerimaan serta mampu berusaha menjual hasil usahatani dengan harga yang lebih tinggi dari biaya-biaya yang telah dikorbankan selama proses produksi berlangsung. Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah selisih antara penerimaan yang diperoleh dengan biaya yang dikeluarkan dalam usahatani lada. Pendapatan yang diperoleh tersebut dapat memberikan gambaran tentang keadaan usahatani lada.

Jadi secara pengertian penerimaan atau pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh produsen atas penjualan produk yang dihasilkan. Pendapatan dari petani adalah nilai dari seluruh faktor produksinya atau sumber-sumber yang dimilikinya, sebagai alat untuk memperoleh barang dan jasa guna memperoleh barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Penerimaan usahatani lada atau pendapatan akan mendorong petani untuk dapat mengalokasikannya dalam berbagai kegunaan seperti untuk biaya produksi selanjutnya. Rata-rata penerimaan, rata-rata biaya dan rata-rata pendapatan responden usahatani lada di Desa Kondoano Kecamatan Mowila Kabupaten Konawe Selatan, 2019 dapat dilihat pada Table 4.

Tabel 4. Rata-rata Penerimaan, Rata-rata Biaya dan Rata-rata pendapatan Responden Usahatani Lada di Desa Kondoano Kecamatan Mowila Kabupaten Konawe Selatan, 2019

No	Uraian	Usahatani Lada
1	Penerimaan (Rp/musim tanam)	34.576.727
2	Biaya (Rp/musim tanam)	27.161.576
3	Pendapatan (Rp/musim tanam)	4.265.813

Sumber: Analisis Data Primer, 2019

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa rata-rata penerimaan pada usahatani lada yaitu Rp34.576.727/musim tanam dengan rata-rata biaya yaitu sebesar Rp27.161.576/musim tanam sedangkan pendapatan yang diperoleh sebesar Rp4.265.813/musim tanam oleh karena itu, biaya yang dikeluarkan sebanding dengan penerimaan yang diperoleh.

Tingkat Ekonomis Usahatani Lada

Pada penelitian ini R/C rasio digunakan untuk mengetahui tingkat ekonomis usatani lada di Desa Kondoano Kecamatan Mowila Kabupaten Konawe Selatan. Usahatani dikatakan layak dan dapat diteruskan apabila R/C rasio > 1 , sedangkan R/C rasio ≤ 1 maka usahatani tersebut tidak menguntungkan dan tidak dapat diteruskan karena akan merugi. Pengertian dari revenue cost ratio yaitu bahwa setiap rupiah dari penggunaan modal untuk produksi, makan akan mendapatkan penerimaan dari hasil penjualan sebesar nilai revenue cost rasionya. Bila suatu usaha didapat nilai revenue cost ratio sebesar satu maka berarti bahwa kegiatan dalam usaha tersebut setiap ruoiah biaya modal produksi yang digunakan maka akan mendapatkan penerimaan sebesar rupiah.

Tabel 5. Tingkat Ekonomi Usahatani Lada

No	Usahatani Lada	Total (Rp)
1.	Total Penerimaan (Rp/musim)	26,383,875
2.	Total biaya (Rp/musim)	22,118,063
3.	R/C rasio	1,19

Sumber: Analisis Data Primer 2019

Pada Tabel 5 menunjukkan bahwa dari hasil R/C rasio usahatani lada sebesar 1,19 yakni lebih besar dari 1. Hal ini menandakan bahwa usahatani layak dan dapat diteruskan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pendapatan total rata-rata usahatani lada di Desa Kondoano Kecamatan Mowila Kabupaten Konawe Selatan adalah sebesar Rp4.265.813/musim tanam dengan otal rata-rata biaya sebesar Rp22.118.063 dengan tingkat penerimaan Rp26.383.875. Tingkat kelayakan ekonomi usahatani lada di Desa Kondoano Kecamatan Mowila Kabupaten Konawe Selatan menunjukkan bahwa dari hasil R/C rasio usahatani lada sebesar 1,19 yakni lebih besar dari 1. Hal ini menandakan bahwa usahatani lada layak dan dapat diteruskan.

REFERENSI

- BPS Indonesia. 2016. Luas Lahan Menurut Peruntukannya 2013-2016. Kendari.
 Darsono. 2008. Metodologi Riset Agribisnis Buku II Metode Analisis Data. Program Studi Magister Manajemen Agribisnis Program Pasca Sarjana UPN Veteran. Surabaya.
 Rismunandar et al. 2003. Tata Budidaya Tanaman Lada, Penebar Swadaya, Jakarta.
 Sarpian T. 2004. Pedoman Berkebun Lada dan Analisis Usaha Tani. Kanisius Yogyakarta.
 Soekartawi. 2006. Analisis Usahatani. UI Press. Jakarta.